Nivedana
Jurnal Komunikasi dan Bahasa
E-ISSN: 2723-7664
@ the Author(s) 2026
Volume 7 Number 2, April-June 2026

Submited: March 21, 2026	Revised: April 22, 2026	Accepted: May 28, 2026	DOI : https://doi.org/10.53565/nivedana.v7i2.2763

ANALISIS *FRAMING* KEPELATIHAN PATRICK KLUIVERT DI TIMNAS MELALUI MEDIA ONLINE DETIK.COM

Muhammad Irsyad Faizin[1], Andika Sanjaya[1]

Abstract

This study aims to analyze the framing of Patrick Kluivert's coaching news in the online media Detik.com after the change of Indonesian national team coach in early 2025. The method used is descriptive interpretative with a qualitative approach through observation and documentation techniques on 17 news items for the period January–October 2025. The analysis was conducted using the Pan and Kosicki framing model which includes syntactic, script, thematic, and rhetorical structures. The results show that Detik.com tends to frame Patrick Kluivert positively by emphasizing his professional, tactical, and hard-working image, although still presenting criticism of match results. Syntactically, the use of interesting titles and quotes maintains an objective impression. In the script and thematic structure, the media emphasizes strategy and professionalism, while rhetorically uses positive diction and appreciative sentences to strengthen the image. In addition, there is an application of agenda setting by highlighting certain aspects to shape public opinion. This study confirms that the media plays an important role in building perceptions through the choice of perspectives and language in sports reporting.
Keywords: *Framing analysis, Detik.com, Patrick Kluivert, Online Media, Pan and Kosicki*.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis framing pemberitaan kepelatihan Patrick Kluivert di media *online* Detik.com pasca pergantian pelatih tim nasional Indonesia pada awal 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif interpretatif dengan pendekatan kualitatif melalui teknik observasi dan dokumentasi terhadap 17 berita periode Januari–Oktober 2025. Analisis dilakukan menggunakan model framing Pan dan Kosicki yang mencakup struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Detik.com cenderung membingkai Patrick Kluivert secara positif dengan menonjolkan citra profesional, taktis, dan pekerja keras, meskipun tetap menyajikan kritik terhadap hasil pertandingan. Secara sintaksis, penggunaan judul dan kutipan menarik tetap mempertahankan kesan objektif. Pada struktur skrip dan tematik, media lebih menekankan strategi dan profesionalisme, sementara secara retoris digunakan diksi positif dan kalimat apresiatif untuk memperkuat citra. Selain itu, terlihat adanya penerapan agenda setting melalui penonjolan aspek tertentu guna membentuk opini publik. Penelitian ini menegaskan bahwa media berperan penting dalam membangun persepsi melalui pemilihan sudut pandang dan bahasa dalam pemberitaan olahraga.
Kata Kunci: Analisis *framing*, Detik.com, Patrick Kluivert, Media *Online*, Pan dan Kosicki

[1]Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Corresponding email: l100220117@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan aktivitas olahraga dan merupakan bagian dari konstruksi budaya dan identitas sosial masyarakat. Sepak bola menjadi olahraga tim paling populer dengan sekitar 4% populasi dunia terlibat aktif di dalamnya (Fajrin *et al*., 2021). Di Indonesia, tingkat ketertarikan masyarakat terhadap sepak bola tergolong sangat tinggi. Survei Ipsos tahun 2022 menunjukkan bahwa 69% responden Indonesia menyukai sepak bola dan menjadikannya sebagai negara dengan tingkat minat tertinggi dibandingkan negara lain (Annur, 2022). Tingginya antusiasme ini memperkuat posisi sepak bola sebagai fenomena sosial dan meningkatkan intensitas eksposur media terhadap berbagai dinamika yang terjadi di dalamnya dan pemberitaan sepak bola menyampaikan peristiwa dan arena produksi makna yang memengaruhi persepsi publik.

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia berfungsi sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sepak bola nasional. PSSI berfungsi sebagai pembuat aturan dan sebagai lembaga dalam menentukan arah kebijakan tim nasional yang di dalamnya termasuk penunjukan pelatih (Zaky & Faisoludin, 2024). Pelatih memiliki posisi penting karena berperan dalam hal teknis, pembentukan strategi, kepemimpinan tim, dan pencapaian performa tim (Bryan & Loisa, 2024). Namun, seringnya pergantian pelatih tim nasional Indonesia menunjukkan terdapat dinamika struktural yang berpotensi memengaruhi stabilitas dan performa tim (Lilo & Zamzamy, 2025). Dinamika ini merefleksikan bahwa terdapat kepentingan institusional yang kemudian dikonstruksi ulang dalam pemberitaan media.

Dinamika tersebut menjadi rumit ketika dikaitkan dengan kasus Shin Tae-yong. Sejak penunjukannya pada tahun 2019, Shin Tae-yong dinilai berhasil meningkatkan performa tim nasional secara signifikan yang ditunjukkan melalui peningkatan peringkat *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA) serta capaian dalam berbagai kompetisi internasional, seperti mendapat peringkat keempat pada kejuaraan AFC Asian Cup U-23 yang diselenggarakan di Qatar pada tahun 2024 (Fadhillah & Isma, 2025). Namun, keputusan pemecatan pada tahun 2025 justru memunculkan kontroversi publik (Lilo & Zamzamy, 2025). Kontroversi ini menunjukkan terdapat ketegangan antara capaian kinerja dan kebijakan organisasi yang kemudian menjadi isu publik melalui pemberitaan media. Ketegangan ini menunjukkan bahwa realitas yang hadir di media merupakan hasil konstruksi diskursif.

Situasi tersebut berlanjut pada penunjukan legenda sepakbola dunia, Patrick Kluivert sebagai pelatih baru tim nasional Indonesia. Dengan latar belakang sebagai mantan pemain elite Eropa, Kluivert membawa legitimasi simbolik sekaligus ekspektasi tinggi dari publik. Namun, penghentian kerja sama dalam waktu relatif singkat melalui mekanisme *mutual termination*. Farhan (2025) menyebutkan bahwa isu kepelatihan tim nasional merupakan arena yang sarat dengan dinamika secara institusional maupun diskursif. Dalam hal ini, media massa tidak dapat diposisikan sebagai entitas netral. Media memiliki kapasitas untuk tidak hanya merefleksikan realitas, tetapi mengonstruksi realitas melalui representasi (Nur, 2021). Hal ini semakin berkaitan, karena sepak bola telah menjadi bagian dari identitas sosial dan ruang interaksi publik (Jaafar *et al*., 2022). Pemberitaan terkait kepelatihan tim nasional tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi sebagai medium pembentukan makna sosial. Oleh karena itu, analisis terhadap pemberitaan media menjadi relevan untuk mengetahui cara makna sosial dibentuk dalam ruang publik.

Peran tersebut semakin signifikan dalam ekosistem media digital seperti pada media *online* Detik.com. Detik.com sebagai salah satu portal berita dengan tingkat akses tinggi di Indonesia dan memiliki kemampuan penyampaian informasi yang cepat dan luas. Karakteristik media *online* yang *real-time* dan mudah diakses, menjadikan terjadinya produksi dan reproduksi wacana secara masif (Shinta *et al.*, 2024). Intensitas pemberitaan yang tinggi membuka ruang bagi media untuk tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi membingkai realitas melalui pilihan bahasa, struktur narasi, dan penonjolan isu tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa media *online* membantu dalam pembentukan wacana dominan mengenai isu kepelatihan tim nasional.

Fenomena tersebut dapat dianalisis melalui pendekatan *framing*. *Framing* merupakan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media untuk membentuk interpretasi audiens (Bullock & Shulman, 2021). Dalam perspektif ini, media memiliki kekuatan simbolik untuk mengarahkan cara pandang publik melalui konstruksi makna yang dibangun dalam teks berita (Santang *et al.,* 2024). *Framing* berkaitan dengan cara berita disusun, realitas dimaknai dan dinegosiasikan dalam ruang publik. Untuk memperkuat analisis tersebut, penelitian ini memanfaatkan perspektif wacana kritis yang memandang bahasa sebagai praktik sosial yang terkait dengan relasi kekuasaan dan ideologi, sehingga *framing* dipahami sebagai teknik penyajian berita, dan praktik diskursif yang mereproduksi makna tertentu.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *framing* media terhadap isu kepelatihan tim nasional cenderung beragam. Aqila & Nadhifah, (2022) menemukan terdapat perbedaan *framing* antara Kompasiana dan CNN dalam merepresentasikan Shin Tae-yong. Fauzy, (2021) menunjukkan kecenderungan media olahraga dalam menonjolkan citra positif pelatih tanpa menghadirkan narasi kritis. Sementara itu, Kurniadi & Ihsan (2025) mengidentifikasi penggunaan narasi konflik dalam pemberitaan televisi, dan Yuniar *et al*., (2025) menunjukkan adanya perbedaan orientasi *framing* antara media daring dalam merespons isu yang sama. Temuan-temuan ini mengindikasikan bahwa *framing* media sangat dipengaruhi oleh kepentingan, perspektif, dan orientasi masing-masing media. Namun, pembahasan yang mengaitkan *framing* dengan perspektif wacana kritis masih terbatas, sehingga membuka ruang analisis yang lebih komprehensif.

Pembahasan mengenai *framing* pemberitaan terhadap Patrick Kluivert pada media Detik.com masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang relevan untuk dikaji dan dapat dilihat dari dinamika kepelatihan tim nasional Indonesia sebagai isu yang sarat makna sosial dan diskursif. Maka dari itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk membahas konstruksi *framing* media dalam hal praktik wacana yang lebih luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis *framing* pemberitaan kepelatihan Patrick Kluivert di Detik.com dengan menggunakan model *framing* Pan dan Kosicki. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Detik.com membingkai pemberitaan terkait kepelatihan Patrick Kluivert. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis konstruksi *framing* yang digunakan media dalam membentuk makna terhadap isu tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara struktur teks berita dan praktik diskursif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif interpretatif. Deskriptif interpretatif adalah metode penelitian yang menguraikan suatu hasil dari sudut pandang peneliti tentang hasil yang di peroleh. Penggunaan konsep deskriptif interpretatif bertujuan untuk mempertegas penulisan berdasarkan portal berita. Dari penggunaan metode deskriptif interpretatif, *output* yang di hasilkan adalah pengelompokan atau temuan mengenai kecenderungan bingkai dalam berita-berita Detik.com tentang Kluivert selama periode sekitar 9 bulan.

Penulis akan mencoba menginterpretasi berita kepelatihan Patrick Kluivert di Tim nasional Indonesia melalui media Detik.com. Fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis subjek dan objek. Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* Detik.com. sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Patrick Kluivert yang menjadi pelatih Tim Nasional Indonesia. Sumber data penelitian ini, penulis akan menggunakan data primer, yaitu berita-berita yang di terbitkan oleh media Detik.com mengenai kepelatihan Patrick Kluivert dalam pengaruhnya di Tim Nasional Sepak Bola Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi pada penelitian ini diartikan sebagai kegiatan mengamati subjek (Detik.com) dan objek (Patrick Kluivert). Adapun penentuan sampel data dilakukan secara *purposive* dengan kriteria: (1) berita yang secara langsung membahas kepelatihan Patrick Kluivert, (2) dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu yang relevan dengan periode isu dan (3) memuat unsur narasi atau sudut pandang yang memungkinkan dianalisis melalui pendekatan *framing*. Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan teks-teks berita terkait pemberitaan kepelatihan Patrick Kluivert sebagai pelatih Tim Nasional Indonesia. Peneliti menambah data-data yang digunakan melalui penghimpunan data-data, literatur dan kajian pustaka terkait permasalahan yang diangkat. Pengumpulan dokumentasi tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dalam menganalisis data.

Setelah data-data yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian terkumpul, kemudian akan dimasukan kedalam pengolahan data. Kemudian penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan *framing* model Pan dan Kosicki. Teks berita dari data tersebut dianalisis dengan dikelompokan dan diuraikan ke dalam empat struktur besar, yaitu struktur sintaksis berhubungan dengan cara wartawan menyusun berita, termasuk dalam pemilihan judul, *lead*, dan penempatan informasi. Struktur skrip merujuk pada cara wartawan mengisahkan fakta melalui alur cerita yang dibangun dalam teks berita. Struktur tematik berkaitan dengan cara wartawan menulis dan mengorganisasikan fakta sehingga membentuk makna tertentu. Struktur retoris melihat cara wartawan menggunakan pilihan kata, idiom, serta elemen visual seperti grafik dan gambar untuk memperkuat penekanan makna dalam pemberitaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis 17 berita dari portal Detik.com yang membahas penunjukkan Patrick Kluivert sebagai pelatih baru Tim Nasional Indonesia pada Januari 2025 hingga Oktober 2025. Berita-berita tersebut dipilih karena menggambarkan dinamika pemberitaan media terhadap isu yang kontroversial mulai dari reaksi publik, tanggapan pihak PSSI, hingga respons dari media internasional. Patrick Kluivert yang menjadi sosok pelatih baru Timnas Indonesia mempunyai porsi lebih dibandingkan pelatih Timnas yang lain. Hal itu dikarenakan pergantian pelatih yang dinilai kontroversi oleh penggemar sepak bola Indonesia di suasana babak kualifikasi piala dunia 2026.

Dari aspek skrip, unsur 5W + 1H digunakan secara lengkap, memberikan narasi yang utuh terkait latar belakang dan dinamika pengangkatan pelatih baru yang dinilai kontroversial oleh publik. Dengan memperhatikan struktur skrip, berita dari Detik.com sudah memenuhi kelengkapan unsur 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why*, dan *How*) dalam pemberitaan kepelatihan Patrick Kluivert. Berikut contoh berita yang mengandung struktur skrip yang pertama adalah berita berjudul Kualifikasi Piala Dunia 2026: Rekam Jejak Indonesia Bersama Kluivert dan Indonesia Vs Taiwan: Kluivert Puas Garuda Jalankan Taktik dengan Baik.

Pada berita yang diterbitkan Detik.com, terdapat pernyataan dari Patrick Kluivert bahwa ia percaya diri menghadapi Jepang dan berjanji berusaha maksimal, serta kutipan dari pemain Timnas seperti Ole Romeny dan Beckham Putra yang mengapresiasi strategi taktik baru yang diterapkan Kluivert. Detik.com juga menjelaskan asal mula strategi baru tersebut yang muncul sejak laga kandang pertama melawan Bahrain, di mana perubahan gaya bermain dari era Shin Tae Yong menjadi kebiasaan baru yang menghasilkan kemenangan 1-0 dan 6-0 melawan China dan Taiwan. Sementara itu, Detik.com juga menyajikan komitmen PSSI dalam mengangkat Kluivert sebagai pelatih transisi dengan menerapkan strategi jangka panjang untuk kualifikasi Piala Dunia 2026, meskipun akhirnya berujung pada mutual termination pada 16 Oktober 2025.

Pada aspek sintaksis, judul dan kutipan disusun secara sistematis dan ada beberapa yang bersifat provokatif, mengindikasikan upaya untuk menjaga objektivitas dari setiap pembaca. Pada aspek ini, Detik.com menggunakan *headline* menarik seperti “Catatan Buruk Patrick Kluivert” dan “Rapor Masih Kebakaran” , tapi diikuti *lead* yang menjelaskan statistik 3 menang, 1 seri, 4 kalah serta konteks pergantian dari pelatih sebelumnya yaitu Shin Tae Yong. Ada juga kutipan Kluivert

'percaya diri hadapi Jepang' dan pernyataan PSSI mengenai *mutual termination* pada 16 Oktober 2025 ditempatkan secara strategis untuk menyeimbangkan narasi.

Dalam aspek tematik, Detik.com membangun narasi profesionalisme dan optimisme kedepannya, sembari mengangkat kontroversi mengenai hasil akhir dan statistik Patrick Kluivert di akhir jabatan menjadi pelatih Timnas Indonesia secara proporsional. Dalam aspek ini, berita yang diterbitkan oleh Detik.com lebih berfokus pada profesionalisme dan proses adaptasi Patrick Kluivert sebagai pelatih Timnas Indonesia, di mana Detik.com mengatakan bahwa Kluivert menerapkan strategi dan taktik baru yang bermula dari laga kandang pertama melawan Bahrain dengan mengubah gaya bermain dari era Shin Tae Yong, namun Detik.com tidak secara eksplisit menyatakan bahwa strategi tersebut seharusnya tidak terlalu bergantung pada percobaan taktik berlebihan yang berujung pada kekalahan melawan Arab Saudi dan Australia. Detik.com juga mengatakan bahwa Kluivert berhasil mendapatkan apresiasi dari pemain seperti Ole Romeny dan Beckham Putra yang bekerjasama dengan strategi-strategi baru. Di sisi lain, Detik.com juga menonjolkan komitmen PSSI untuk membentuk strategi jangka panjang menuju kualifikasi Piala Dunia 2026 melalui penunjukan Kluivert sebagai pelatih transisi. Detik.com juga menunjukkan langkah PSSI mengelola pergantian pelatih dengan mekanisme pemutusan kontrak secara bersama-sama pada tanggal 16 Oktober 2025, sekaligus menyebutkan hasil survei Football Institute yang mencatat dukungan masyarakat terhadap Kluivert walaupun performa statistiknya menunjukkan 3 kemenangan, 1 hasil imbang, dan 4 kekalahan."

Sementara itu, dalam aspek retoris, media memanfaatkan pemilihan diksi dan kutipan langsung. Dalam aspek ini, terlihat keterpihakan Detik.com kepada Patrick Kluivert di mana Detik.com lebih menekankan bahwa Kluivert adalah pelatih profesional yang menerapkan strategi taktik baru dan mendapat apresiasi dari pemain seperti Ole Romeny dan Beckham Putra, tanpa menyinggung secara kasar kegagalan pribadinya. Sedangkan Detik.com juga lebih menonjolkan upaya PSSI dalam membangun strategi jangka panjang kualifikasi Piala Dunia 2026 melalui pengangkatan Kluivert sebagai pelatih transisi melalui mekanisme *mutual termination* yang profesional pada 16 Oktober 2025.

Pembahasan

Media Detik.com terus mengulang narasi mengenai "strategi baru" yang diterapkan di beberapa pertandingan. Penulisan beritanya secara konsisten menghubungkan kemenangan besar atas China (1-0) Aditya, (2025) dan Taiwan (6-0) K, (2025) sebagai hasil langsung dari penerapan taktik Patrick Kluivert, sehingga pembaca digiring untuk percaya bahwa kesuksesan timnas adalah hasil dari kepelatihan Patrick Kluivert. Detik.com juga memperkuat citra positif ini dengan mengangkat pendapat dari pemain seperti Ole Romeny dan Beckham Putra Arifin, (2025), dengan menonjolkan apresiasi dari pemain tersebut, Detik.com sedang membangun kepercayaan publik mengenai kepemimpinan Kluivert dan membingkai sosoknya sebagai pelatih yang dipercaya oleh para pemain Tim Nasional Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Ritonga, (2024) bahwa konsep ini menjadi penting karena *framing* mampu membentuk cara publik memahami dan menafsirkan suatu isu yang dibahas. Pada sosok Patrick Kluivert, penulis membentuk opini bahwa sosok Patrick Kluivert merupakan sosok pelatih yang taktis dan pekerja keras, dapat dilihat dengan beberapa berita yang membahas Patrick Kluivert mencoba beberapa taktik baru di beberapa pertandingan seperti saat melawan negara Taiwan dan Lebanon.

Dalam hal *framing* yang dilakukan oleh media Detik.com, media ini menerapkan gaya penulisan *framing* eksplanatif-komunitatif dengan membingkai sosok Patrick Kluivert melalui penggabungan dua narasi yang bertolak belakang antara keinginan meraih kemenangan dan realitas mengenai kegagalan akhir. Pada aspek eksplanatif, Detik.com bukan hanya melaporkan skor, melainkan juga menjelaskan alasan di balik taktik Kluivert, seperti memuji kreativitasnya dalam mengubah gaya bermain saat menghadapi Taiwan pada September 2025 K, (2025), namun segera beralih ke kritik tajam atas kegagalan eksperimen Patrick Kluivert saat kekalahan melawan Arab Saudi (Pratama, 2025). Secara komunitatif, strategi ini bertujuan membangun ruang dialog dengan pembaca untuk menerima keberagaman proses pelatihan yang dilakukan oleh Patrick Kluivert, yang sekaligus memperkuat teori *framing* Nova Abelia di mana media melakukan penonjolan aspek pada sudut pandang tertentu, seperti menekankan nilai usaha Patrick Kluivert. Meskipun secara statistik hasil akhirnya cukup buruk dengan catatan 3 kemenangan, 1 seri, dan 4 kekalahan. Hal itu membentuk persepsi pembaca untuk melihat sosok Patrick Kluivert sebagai pelatih visioner yang kurang beruntung, bukan sepenuhnya gagal. Pembingkaian ini sejalan dengan usaha Detik.com. dari hal tersebut, maka pada setiap penyajian berita yang dilakukan oleh media Detik.com, Detik.com

juga sangat menjaga kredibilitas dan integritas sebagai media *online* yang berharap untuk dapat di percaya oleh publik secara luas. Gumay & Banowo, (2025) menyatakan bahwa kredibilitas merupakan faktor utama dalam menentukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan, sehingga diperlukan media dengan kredibilitas tinggi untuk membangun keyakinan publik.

Dinilai melalui teori agenda *setting*, seperti yang dikatakan oleh Mulyana & Wijayanti, (2023) pada berita-berita yang di terbitkan oleh media Detik.com terdapat agenda *setting* yang di ciptakan oleh penulis. Seperti pada berita berjudul "Kualifikasi Piala Dunia 2026: Rekam Jejak Indonesia Bersama Kluivert" Aditya, (2025), agenda *setting* yang dilakukan berupa media menyusun agenda bahwa meskipun Timnas Indonesia berhasil melaju ke babak keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026, masih terdapat banyak kekurangan yang menjadi ancaman serius. Dengan mengeluarkan berita mengenai statistik kebobolan 11 gol dalam empat laga terutama kekalahan telak dari Australia (0-5) dan Jepang (0-6). Media mengarahkan opini publik bahwa kelolosan ini masih menyisakan kerentanan taktis. Penonjolan Ole Romeny sebagai satu satunya pencetak gol juga menjadi pembahasan bahwa timnas Indonesia juga kekurangan lini serang. Namun penyampaian berita ini dilakukan tanpa adanya doktrin atau penyampaian keburukan secara langsung di isi berita.

Berita kedua berjudul "Indonesia Vs Taiwan: Kluivert Puas Garuda Jalankan Taktik dengan Baik" K, (2025), juga terdapat agenda *setting* berupa penyampaian laporan mengenai kemenangan 6-0 atas Taiwan, media menetapkan agenda bahwa sistem permainan Patrick Kluivert mulai membuahkan hasil yang menjanjikan. Pada penekanan kalimat "menjalankan taktik dengan baik," media mengarahkan *audiens* untuk melihat pertandingan uji coba ini bukan sekadar kemenangan skor telak, melainkan sebagai validasi atas kepemimpinan Kluivert.

Pada sisi teori agenda *setting*, media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tersebut, seperti yang dikatakan oleh Istamala *et al.,* (2024) agenda *setting* juga dikenal sebagai pengaruh media massa terhadap *audiens* publik. Media mengatakan pada masyarakat apa yang penting dan tidak penting serta mengatur apa yang harus dilihat dari sosok tertentu. Pada pemberitaan Detik.com tentang Patrick Kluivert, Detik.com berusaha membentuk opini publik tentang bagaimana Patrick Kluivert memimpin sebagai kepala pelatih baru di Timnas Indonesia menggantikan Shin Tae Yong yang menjadi kepala pelatih Timnas Indonesia sebelumnya.

Maka, pada sisi agenda *setting* yang dilakukan oleh media Detik.com terhadap Patrick Kluivert, media ini menekankan kontribusi positifnya pada ajang kualifikasi piala dunia sebagai pelatih transisi dari Shin Tae Yong dengan memprioritaskan berita tentang kemenangan taktikal melawan Bahrain, China, dan Taiwan yang menunjukkan efektivitas strategi barunya dalam mengangkat performa para pemain Timnas Indonesia. Upaya Detik.com dalam memprioritaskan isu keberhasilan taktik ini sejalan dengan pendapat Kim & Anderson, (2025) bahwa agenda *setting* dapat mempengaruhi opini publik dengan menetapkan isu-isu yang dianggap perlu diperhatikan oleh masyarakat serta mengarahkan cara masyarakat memandang dan memikirkan isu tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa Detik.com secara konsisten membangun citra Kluivert sebagai pelatih yang kompeten dan berhasil melalui seleksi isu yang dominan bernuansa positif. Jadi, agenda *setting* yang dilakukan tidak bersifat netral, tetapi merefleksikan media dalam mengarahkan perhatian publik pada aspek keberhasilan dibandingkan potensi kritik atau kelemahan. Perspektif ini menunjukkan bahwa Detik.com berperan aktif dalam membentuk persepsi optimistis terhadap kepelatihan Kluivert di ruang publik.

KESIMPULAN

Pemberitaan Detik.com menunjukkan kecenderungan *framing* positif terhadap Patrick Kluivert, yang ditandai dengan penekanan pada aspek strategi, proses, serta dukungan publik, meskipun terdapat konten bernuansa negatif yang disajikan secara berbasis data dan statistik sehingga tetap terkesan objektif. Strategi ini memungkinkan media membangun narasi optimistis tanpa secara langsung menampilkan *framing* negatif, bahkan ketika menggunakan judul yang terkesan kritis, sehingga secara implisit tetap mengarahkan persepsi publik. Posisi Kluivert tetap berada dalam tekanan ekspektasi dan kritik publik yang berpotensi memengaruhi citra dirinya maupun kepercayaan terhadap federasi. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi kepentingan publik dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap cara media membingkai realitas, sehingga publik dapat lebih kritis dalam menginterpretasikan informasi yang diterima dan tidak bergantung pada narasi yang disajikan media. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi praktisi media untuk lebih reflektif dalam menjaga keseimbangan dan objektivitas pemberitaan dalam membentuk opini publik. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada periode analisis yang terbatas serta penggunaan satu sumber media, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas

cakupan data dan media untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendorong masyarakat untuk lebih kritis terhadap *framing* media serta media untuk tetap menjaga prinsip objektivitas dalam pemberitaan.

REFERENCES

Aditya, L. (2025, Juni 11). Kualifikasi Piala Dunia 2026: Rekam Jejak Indonesia Bersama Kluivert.

Annur, C. M. (2022, Desember 08). Survei Ipsos: Indonesia Punya Penggemar Sepak Bola Terbesar di Dunia.

Aqila, R. W., & Hasna Nadhifah, F. (2022). Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Pelatih Timnas Indonesia. *Jurnal CommLine*, *07*(02), 106–111.

Arifin, Y. (2025, Maret 29). Pujian Ole Romeny untuk Patrick Kluivert.

Bryan, A., & Loisa, R. (2024). Komunikasi Antara Pelatih dengan Pemain dalam Membangun Prestasi Tim Olahraga. *Kiwari*, *3*(2), 275–281.

Bullock, O. M., & Shulman, H. C. (2021). Utilizing Framing Theory to Design More Effective Health Messages about Tanning Behavior among College Women. *Communication Studies*, *72*(3), 319–332.

Fadhillah, S. K., & Isma, Y. S. (2025). Analisis Komentar Netizen di Instagram pada Pemberitaan Pemecatan Shin Tae-Yong. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *3*(1), 196–205.

Fajrin, S. N., Agustiyawan, A., Purnamadyawati, P., & Mahayati, D. S. (2021). Literature Review : Hubungan Koordinasi Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Pemain Sepak Bola. *Indonesian Journal of Physiotherapy*, *1*(1), 6–12.

Farhan, A. (2025, Oktober 16). Patrick Kluivert Dipecat PSSI.

Fauzy, A. Y. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Citra Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-Yong Pada Skor Indonesia. *Universitas Paramadina*, *3*, 2–6.

Gumay, M. A., & Banowo, E. (2025). Pengaruh Terpaan dan Kredibilitas Media Online Akun Instagram @ Naikmotor Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Followers. *2*(3), 1–12.

Istamala, N., Azizah, N., Nurahim, O., & Daryono, D. (2024). Opini Publik Berdasarkan Teori Agenda Setting Pada Proses Perencanaan Pemindahan IKN. *4*(2), 74–87.

Jaafar, G. B., Farida, N., & Putri, K. N. I. (2022). Analisis Struktur Dan Karakter Jaringan

Komunikasi Olahraga Tagar #Timnasday Di Twitter. *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *6*(2), 220–231.

K, P. R. (2025, September 06). Indonesia Vs Taiwan: Kluivert Puas Garuda Jalankan Taktik dengan Baik.

Kian Santang, A., Nur Aini, P., Ashshiddiqi, F., Atmaja, I. L. J., & Kusumaningrum, R. (2024). Framing Analysis of Environmental Issues in the New Indonesian Capital City (IKN) on Kompas.id. *Jurnal Mengkaji Indonesia*, *3*(1), 160–178.

Kim, R. M., & Anderson, A. (2025). The Agenda-Setting Function of Social Media. *WWW 2025 - Proceedings of the ACM Web Conference*, 601–613.

Lilo, A. S. S., & Zamzamy, A. (2025). Analisis Framing Tvonenews.com atas Pengangkatan Patrick Kluivert sebagai Pelatih Timnas. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(8), 9070–9074.

Mulyana, &Wijayanti. (2023). Teori Komunikasi Agenda-Setting Dalam K-Pop: Peran Media Terhadap Motivasi, Kepuasan, Dan Loyalitas Fans Dalam Mendukung Grup Idola. *Journal Sains Student Research*, *2*(1), 201–214.

Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *MAJALAH SEMI ILMIAH POPULER KOMUIKASI MASSA Section*, *2*(1), 51–64.

Pratama, M. R. (2025, Oktober 09). Rapor Patrick Kluivert Masih “Kebakaran.”

Ritonga, Y. (2024). Analisis Framing Berita Politik di Media Online : Studi Perbandingan Media Nasional dan Media Lokal. 1–8.

Shinta, L., Sianturi, M., Gultom, M., Gultom, S. R.(2024). Analisis Kualitas Surat Kabar Online Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *2*(1), 38–47.

Yuniar, N. D., Palupi, M. F. T., & Dhanadarta, I. (2025). Analisis Framing Komparatif Kompas.Com Dan Bola.Com Terkait Pemecatan Shin Tae Yong Sebagai Pelatih Timnas Indonesia. *03*(02), 463–469.

Zaky, B. O., & Faisoludin, M. T. (2024). *C*itra PSSI Terkait Pemain Naturalisasi Dan Diaspora Dalam Tim Nasional Sepak Bola Indonesia. 1–15.